

## Pemeriksaan Kesehatan Pada Pegawai

Seri Astuti Hasibuan<sup>1</sup>, Supriati<sup>2</sup>, Desi Meliana Gultom<sup>3</sup>, <sup>4</sup>Septriana Sari

STIKES Sentral Padangsidempuan<sup>1,4</sup>  
Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina<sup>2</sup>  
STIKes Namira Madina<sup>3</sup>  
e-mail: seri.astuti20@gmail.com  
081269185665

### **Abstrak**

Indonesia menjadi salah satu negara yang bergabung dengan sejumlah negara lain di dunia yang sepakat untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang disepakati para pemimpin dunia. SDGs memiliki 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan tercapai pada tahun 2030, dan salah satu tujuannya adalah kesehatan yang baik dan kesejahteraan kesehatan global yang merata bagi penduduk. (Kenaro et al., 2022) Faktor resiko dan cepat lambatnya seseorang terkena diabetes mellitus dipengaruhi oleh riwayat keluarga, umur, obesitas (kegemukan), kurang olahraga, gaya hidup, pola makan, merokok, stress dan hipertensi. (Ahyar & dkk, 2020) Harapan dari melakukan cek kesehatan adalah mengetahui berbagai faktor risiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit tersebut dengan melakukan perubahan-perubahan, misalnya mengubah kebiasaan merugikan tubuh dan mungkin juga bantuan obat-obatan. Tujuannya untuk memastikan kondisi kesehatan, serta mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit. Pemeriksaan fisik kesehatan ini umumnya direkomendasikan untuk orang yang memiliki indikasi tertentu, dan jenis pemeriksaan akan disesuaikan dengan kebutuhannya.

**Kata kunci:** pemeriksaan-kesehatan

### **Abstract**

*Indonesia is one of the countries that has joined a number of other countries in the world that have agreed to realize the Sustainable Development Goals (SDGs) or sustainable development goals agreed upon by world leaders. SDGs have 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030, and one of the goals is good health and global health welfare that is evenly distributed to the population. (Kenaro et al., 2022) Risk factors and how quickly someone gets diabetes mellitus are influenced by family history, age, obesity (overweight), lack of exercise, lifestyle, diet, smoking, stress and hypertension. (Ahyar & et al., 2020) The hope of doing a health check is to find out various risk factors for the disease so that the disease can be prevented by making changes, for example changing habits that are detrimental to the body and perhaps also with medication. The goal is to ensure health conditions, as well as anticipate health problems that can develop into diseases. This physical health examination is generally recommended for people who have certain indications, and the type of examination will be adjusted to their needs.*

**Keywords:** Employee Health Check

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang tergabung dengan sejumlah negara lain di dunia yang sepakat untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang disepakati para pemimpin dunia. SDGs memiliki 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan tercapai pada tahun 2030, dan salah satu tujuannya adalah kesehatan yang baik dan kesejahteraan kesehatan global yang merata bagi penduduk. (Kenaro et al., 2022)

Revolusi Industri 4.0 membuat masyarakat memiliki gaya hidup yang tidak sehat. Salah satunya adalah mengkonsumsi makanan cepat saji (fast food). Karena tingkat kesibukan masyarakat dan kepraktisannya fast food menjadi menu favorit setiap hari guna memenuhi kebutuhan tubuh. Setiap tahun tingkat konsumsi fast food semakin meningkat. Hal ini dapat berakibat buruk terhadap kesehatan, apalagi jarang atau tidak berolahraga serta tidak menerapkan pola hidup sehat. Perubahan pola hidup seperti ini dapat memicu berbagai macam penyakit degeneratif, misalnya stroke, jantung koroner, diabetes dan kanker. Penyakit stroke, diabetes dan jantung koroner dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kadar glukosa darah, kolesterol dan asam urat yang tinggi. (Halim & dkk, 2021)

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas hidup masyarakat. Namun, tidak semua masyarakat memiliki akses yang memadai untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan tepat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelayanan kesehatan sangat penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. (Fakultas Kedokteran & Universitas Tarumanagara, 2024)

Faktor resiko dan cepat lambatnya seseorang terkena diabetes mellitus dipengaruhi oleh riwayat keluarga, umur, obesitas (kegemukan), kurang olahraga,

gaya hidup, pola makan, merokok, stress dan hipertensi. (Ahyar & dkk, 2020)

Harapan dari melakukan cek kesehatan adalah mengetahui berbagai faktor risiko penyakit sehingga dapat mencegah penyakit tersebut dengan melakukan perubahan-perubahan, misalnya mengubah kebiasaan merugikan tubuh dan mungkin juga bantuan obat-obatan. (Asiah et al., 2024) Tujuannya untuk memastikan kondisi kesehatan, serta mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit. Pemeriksaan fisik kesehatan ini umumnya direkomendasikan untuk orang yang memiliki indikasi tertentu, dan jenis pemeriksaan akan disesuaikan dengan kebutuhannya.

Kesehatan pegawai negeri di Tapanuli Selatan (Tapsel) merupakan fokus utama pemerintahan setempat. Beberapa program dan upaya yang dilakukan salah satunya adalah program pelayanan kesehatan.

## 2. METODE

### A. Persiapan Pelaksanaan

- a. Membuat surat izin
- b. Konfirmasi dengan tim panitia
- c. Mempersiapkan peserta pemeriksaan
- d. Mempersiapkan waktu, tempat, dan media/peralatan pemeriksaan kesehatan.

### B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tempat : Klinik Kesehatan Kantor Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan
- b. Dilaksanakan : Tanggal 21 -23 Mei 2025

### C. Proses Pelaksanaan Kegiatan

- a. Identifikasi pegawai yang akan diperiksa
- b. Melakukan anamnesa pada responden
- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah pada pegawai.
- d. Melakukan pencacatan pada kartu monitoring hasil pemeriksaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh pegawai yaitu pendaftaran identitas diri. Kemudian, peserta akan diarahkan untuk melakukan cek tekanan darah. Jika peserta memiliki indikasi memiliki Riwayat hipertensi, pegal dileher bagian belakang, kesemutan, dan nyeri pada persendian maka akan diarahkan langsung ke meja GCU (general check up). Jika tidak adanya riwayat dari beberapa gejala tersebut maka peserta akan diarahkan langsung ke ruang konsultasi. Tidak semua peserta mendapatkan kesempatan untuk cek gula darah, kolestrol, dan asam urat karena adanya keterbatasan jumlah bahan dan alat pengecekan.

Pada kegiatan ini dilakukan pemeriksaan kadar gula, asam urat, dan kolesteol darah menggunakan alat ukur GCU-meter dengan mengambil darah perifer di ujung jari sebagai sampel pemeriksaannya. Setelah diperiksa, peserta dipersilakan untuk berkonsultasi dengan dokter yang bertugas, dan selanjutnya diberikan obat sesuai dengan keluhan dan masalah kesehatan yang dialami.

### 4. KESIMPULAN

Untuk hasil pemeriksaan GCU (General Check Up) tersendiri, 10 dari jumlah pegawai yang di tes Asam Urat memiliki kadar asam urat yang tinggi dipengaruhi usia, riwayat penyakit dan asupan makanan yang rata rata memiliki gejala kesemutan, tangan dan leher pegal-pegal.

Untuk pemeriksaan Gula Darah, termasuk kedalam kategori aman karena hanya ada tiga orang saja yang memiliki kadar gula darah yang tinggi.

Sementara untuk pemeriksaan Kolestrol, 80% pegawai dari tes yang dilakukan ke pegawai pilihan yang di periksa memiliki kadar kolesterol yang sudah masuk pada ambang batas tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor mengonsumsi makanan

tinggi kolesterol dan lemak jenuh, seperti gorengan, atau lainnya dan juga mengalami stress. Dengan gejala yang hampir sama yaitu tangan dan kaki kesemutan dan leher pegal-pegal serta dada yang terasa nyeri atau sesak.

### e. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, J., & dkk. (2020). *Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Asiah, N., Putra Pertiwi Watansoppeng Soppeng, A., & Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar, S. (2024). *INCIDENTAL: Journal of Community Service and Empowerment Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. 3(1), 30–34.  
<https://doi.org/10.62668/incidental.v3i01.746>
- Fakultas Kedokteran, & Universitas Tarumanagara. (2024). *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Halim, A., & dkk. (2021). *Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kenaro, A., Dita Pratiwi, Y., Ulfatul Auliya, N., Yoga Pratama, D., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2022). *Laporan Pemeriksaan Kesehatan Secara Gratis Kepada Warga Desa Leuwibatu, Kecamatan Rumpin*.  
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

### 6. DOKUMENTASI

